

Elemen Arsitektur Terhadap Kecelakaan Anak Pada Lingkungan Sekolah Dasar Di Kecamatan Lowokwaru

Infaroyya Al Karimah Muhamad¹ dan Heru Sufianto²

¹ Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Email co-author: hsufianto@ub.ac.id

ABSTRAK

Berdasarkan data dari WHO dan Riskedas, kecelakaan yang terjadi pada anak-anak, termasuk di sekolah, memiliki tingkat kejadian yang cukup tinggi, dengan persentase kematian akibat cedera tidak disengaja mencapai 21% dari total kematian anak. Kelompok usia 5-14 tahun, yang termasuk dalam kelompok anak usia sekolah dasar, menyumbang sebanyak 9,7% dari keseluruhan jumlah kematian anak. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji elemen-elemen arsitektur yang berkontribusi terhadap kecelakaan di Sekolah Dasar di Kecamatan Lowokwaru. Penelitian ini fokus pada area eksterior di sekitar lingkungan sekolah dasar. Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini, dengan empat tahapan meliputi observasi lapangan, wawancara dengan informan, identifikasi masalah, dan memberikan rekomendasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbaikan perlu dilakukan pada dimensi tangga yang tidak sesuai dengan anak-anak, penggunaan ubin keramik licin di area lorong, serta kontur lantai yang tidak rata di halaman. Rekomendasi yang diajukan antara lain penggantian lantai lorong dengan material yang tidak licin, penggunaan stepnosing pada anak tangga, serta penyesuaian kontur lantai dan tanah agar lebih rata.

Kata kunci: Elemen arsitektur, Kecelakaan anak, Area eksterior, Sekolah dasar

ABSTRACT

Based on data from WHO and Riskedas, accidents involving children, including those that occur at schools, are known to have a high occurrence rate, with accidental injuries accounting for 21% of total child deaths. Among the age group of 5-14 years, which includes elementary school children, they contribute 9.7% to the overall figure. It is important to examine the architectural elements that often lead to accidents in elementary schools in the Lowokwaru District. This study focuses on the exterior areas within the elementary school environment. A qualitative method was employed, consisting of four stages: field observations, interviews with informants, problem identification, and recommendations. The findings indicate the need for improvements in dimensions of staircases that are not suitable for children, the use of slippery ceramic tiles in corridors, and uneven floor contours in the schoolyard. Recommendations include replacing the corridor floor with non-slip materials, using step nosings on the stairs, and adjusting the floor and ground contours to be more even.

Keywords: Architectural elements, Child accidents, Exterior area, Elementary schools